

ABSTRAK

Hayunani, Brigita Andari. 2025. “Struktur Naratif dalam Novel *Namaku Alam* Karya Leila S. Chudori: Perspektif Vladimir Propp”. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Sastra Indonesia. Fakultas Sastra. Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan terhadap struktur naratif dalam karya sastra modern Indonesia yang mengangkat tema sejarah dan trauma kolektif, khususnya dalam novel *Namaku Alam* karya Leila S. Chudori. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan lingkaran penceritaan dan mengidentifikasi identitas pelaku dalam novel tersebut berdasarkan teori naratologi Vladimir Propp.

Penelitian ini menggunakan pendekatan objektif menurut Abrams, yakni pendekatan yang berfokus pada karya itu sendiri. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari dua sumber, yaitu sumber data primer yang merupakan novel *Namaku Alam* sendiri dan data sekunder diperoleh dari literatur terkait. Untuk metode analisis data dilakukan menggunakan metode analisis ini dan metode penyajian hasil analisis data menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teori naratologi Vladimir Propp menjadi landasan analisis dalam penelitian ini. Propp menyatakan bahwa dalam sebuah cerita terdapat 31 fungsi naratif yang terbagi dalam empat lingkaran penceritaan serta tujuh jenis identitas pelaku.

Berdasarkan hasil analisis, ditemukan sembilan fungsi naratif dalam novel *Namaku Alam*, yaitu: *absentation*, ketika ayah Alam meninggal dunia, *interdiction* adalah ketika Alam dilarang untuk berkelahi, *violation of interdiction* adalah Alam berkelahi dengan orang-orang di sekitarnya, *villainy* adalah ketika Alam dihina sebagai keluarga komunis, *first function of the donor* adalah ketika Alam dimasukkan ke perguruan silat, *guidance* adalah Alam mendapat bimbingan dari Ibu Umayani, *struggle* adalah Alam mendapatkan konflik batin setelah pindah ke SMA Putra Nusa, *victory* ketika Alam berhasil merasakan bahagia tanpa bayang-bayang masa lalu, dan *liquidation* adalah ketika Alam putus dengan Dara. Selain itu, ditemukan lima dari tujuh identitas pelaku, yaitu *the villain* yaitu Irwan, Denny, dan Tommy, *the donor* adalah Om Aji, *the helper* adalah Bimo dan Ibu Umayani, *the princess and her father* adalah Dara, dan *the hero* adalah Alam. Sementara itu, identitas *the dispatcher* dan *the false hero* tidak ditemukan secara eksplisit dalam narasi, yang menunjukkan bahwa tidak semua elemen struktur Propp hadir dalam novel *Namaku Alam* yang mengusung tema realisme dan sejarah.

Kata kunci: naratologi, Vladimir Propp, struktur naratif, identitas pelaku, *Namaku Alam*

ABSTRACT

Hayunani, Brigita Andari. 2025. “Narrative Structure in the Novel *Namaku Alam* by Leila S. Chudori: A Vladimir Propp Perspective”. Undergraduate Thesis. Yogyakarta: Indonesian Literature Study Program. Faculty of Letters. Sanata Dharma University.

This research is motivated by an interest in the narrative structure of modern Indonesian literary works that explore themes of history and collective trauma, particularly in the novel *Namaku Alam* by Leila S. Chudori. The aim of this research is to describe the narrative spheres and to identify the character roles in the novel based on Vladimir Propp's narratology theory.

The study adopts an objective approach as proposed by Abrams, which emphasizes analysis of the work itself. The data for this research were obtained from two sources: the primary data source being the novel *Namaku Alam* itself, and the secondary data derived from relevant literature. The data were analyzed using content analysis methods, and the findings were presented using a qualitative descriptive method. Vladimir Propp's narratology theory serves as the analytical framework for this study. According to Propp, a story contains 31 narrative functions divided into four narrative spheres and seven dramatis personae.

Based on the analysis, nine narrative functions were found in the novel *Namaku Alam*, namely: absention, represented by the death of Alam's father; interdiction, when Alam is forbidden to fight; violation of interdiction, when Alam fights with people around him; villainy, when Alam is insulted as being from a communist family; first function of the donor, when Alam is enrolled in a martial arts school; guidance, when Alam receives support and direction from Ibu Umayani; struggle, when Alam experiences internal conflict after transferring to SMA Putra Nusa; victory, when Alam manages to feel happiness free from the shadows of the past; and liquidation, when Alam breaks up with Dara. In addition, five of the seven dramatis personae were identified: the villain, represented by Irwan, Denny, and Tommy; the donor, represented by Om Aji; the helper, represented by Bimo and Ibu Umayani; the princess and her father, represented by Dara; and the hero, which is Alam himself. Meanwhile, the roles of the dispatcher and the false hero are not explicitly found in the narrative, indicating that not all elements of Propp's structure are present in *Namaku Alam*, which carries themes of realism and historical reflection.

Keywords: narratology, Vladimir Propp, narrative structure, character roles, *Namaku Alam*